

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Oleh karena itu, peneliti dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitiannya sebagai berikut:

- a. Pengelolaan dan pendistribusian zakat saat ini sudah berkembang dari yang konsumtif menjadi produktif. BAZNAS kabupaten Pati sudah mengelola dan mendistribusikan zakat produktif sejak tahun 2017 hingga sekarang. Pengelolaan dan pendistribusian zakat produktif di BAZNAS kabupateb Pati dilakukan didalam program Pati Makmur, dalam program itu pihak Lembaga memberikan bantuan uang tunai tanpa bunga yang diberikan kepada Masyarakat kabupaten Pati senilai Rp. 1.150.000,- atau Rp.1.500.000,- untuk per orangnya kadang juga tergantung dengan usaha apa yang sedang dijalankan. Bantuan modal tersebut diberikan untuk Masyarakat yang mempunyai badan usaha dan sekiranya sangat membutuhkan dan memenuhi persyaratan yang ditentukan BAZNAS kabupaten Pati.
- b. Menurut hasil penelitian yang dilakukan dengan adanya program Pati Makmur tersebut memiliki dampak atau efek yang sangat luar biasa yang dapat membantu dan mensejahterakan mustahik di kabupaten Pati. Dalam pengelolaan dan pendistribusiannya, zakat produktif BAZNAS kabupaten Pati juga memiliki hambatan dalam pengawasan dikarenakan kurangnya staff di BAZNAS kabupaten Pati. Terdapat juga hambatan yang mempengaruhi seperti penyalahgunaan bantuan modal yang seharusnya untuk, usaha akan tetapi disalahgunakan untuk kebutuham hidup sehari-hari.

#### **B. Saran**

Peneliti akan menawarkan rekomendasi saran berdasarkan temuan penelitian yang sudah dilakukan:

- a. Mengingat terbatasnya jumlah pengurus BAZNAS di kabupaten Pati, penulis memberi saran secepatnya melakukan perekrutan pengurus (anggota) baru. Dengan adanya perekrutan, diharapkan mampu menjadikan BAZNAS kabupaten Pati lebih professional dan optimal dalam pengelolaan dan pendistribusian dana ZIS.

- b. Sehingga dana bantuan zakat bermanfaat yang diperoleh para mustahik mempunyai pengaruh yang besar, alangkah baiknya jika BAZNAS wilayah Pati juga menambah jumlah harta para mustahik dalam jumlah yang sangat besar.
- c. Bagi para analis di masa depan, eksplorasi ini dapat dijadikan sebagai bahan dan referensi dalam memimpin penelitian dan juga dapat menunjang eksplorasi yang dilakukan.

### 1. Keterbatasan Dalam Penelitian

Mengingat keterlibatan langsung analis dalam siklus pemeriksaan ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami sehingga ilmuwan di masa depan dapat lebih fokus dalam menyempurnakan eksplorasi mereka karena eksplorasi ini sendiri pasti memiliki kelemahan yang perlu terus diperbaiki dalam pemeriksaan di masa depan. Beberapa keterbatasan dalam penelitian yaitu:

1. Keterbatasan Sumber Data
  - a. Keterbatasan data dan pemikiran penulis yang dipergunakan dalam penelitian ini membuat kurang maksimal.
2. Keterbatasan Waktu
  - a. Sulit menyesuaikan jadwal penelitian antara peneliti atau penulis dengan informan beserta mustahik yang akan diteliti.
  - b. Keterbatasan waktu yang diperlukan dalam mendapatkan data dan juga jarak sikaranya data kurang.
3. Keterbatasan Responden
  - a. Selama pengumpulan informasi, data yang diberikan responden melalui screening terkadang tidak menunjukkan penilaian yang sebenarnya dari responden, hal ini terjadi karena terkadang terdapat perbedaan pemikira, anggapan dan pemahaman yang berbeda-beda pada setiap responden, atau juga faktor lain seperti kepercayaan dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh ahli dalam screening.